

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul

**Makna *Kau* dan *Aku* dalam Puisi “Kau Ini Bagaimana
atau Aku Harus Bagaimana” Karya K.H. A. Mustofa Bisri
(Kajian Semiotika Riffaterre)**

Oleh

**MUH. ARFAN
311 416 076**

**Telah Diperiksa dan Disetujui
Tanggal 05 Januari 2021**

Pembimbing I,



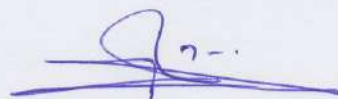
**Dr. Herson Kadir, S.Pd., M.Pd.
NIP 19811103 200604 1 002**

Pembimbing II,



**Zilfa A. Bagtayan, S.Pd., M.A.
NIP 19860401 200812 2 002**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**Dr. Salam, S.Pd., M.Pd.
NIP 19770806 200312 1 003**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul

Makna *Kau* dan *Aku* dalam Puisi “Kau Ini Bagaimana
atau Aku Harus Bagaimana” Karya K.H. A. Mustofa Bisri
(Kajian Semiotika Riffaterre)

Oleh

MUH. ARFAN
311 416 076

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Hari, tanggal : Selasa, 12 Januari 2021

Waktu : 08:00-08:50 WITA

- | | |
|--|---------|
| 1. Dr. Asna Ntelu, M. Hum.
NIP 19621009 198803 2 002 | 1. |
| 2. Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum.
NIP 19630830 198903 2 002 | 2. |
| 3. Dr. Herson Kadir, S.Pd., M.Pd.
NIP 19811103 200604 1 002 | 3. |
| 4. Zilfa Achmad Bagtayan, S.Pd., M.A.
NIP 19860401 200812 2 002 | 4. |

Gorontalo, 14 Januari 2021

Dekan

FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Prof. Dra. Nonny Basalama, M.A., Ph.D.
NIP 19680310 199403 2 003

ABSTRAK

Muh. Arfan. 311416076. 2020. “Makna *Kau* dan *Aku* dalam Puisi ‘Kau Ini Bagaimana atau Aku Harus Bagaimana’ Karya K.H. A. Mustofa Bisri” (Kajian Semiotika Riffaterre). Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I: Dr. Herson Kadir, S.Pd., M.Pd. dan Pembimbing II: Zilfa Achmad Bagtayan, S.Pd., M.A.

Puisi “Kau Ini Bagaimana atau Aku Harus Bagaimana” tampak sekilas hanya representasi antara dua subjek (*kau* dan *aku*) yang saling bertentangan. Akan tetapi, jika dicermati lebih dalam, akan ditemukan makna yang lebih fundamental dari sekadar dua subjek tersebut. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan makna *kau* dan *aku* ditinjau dari ketidaklangsungan ekspresi, hipogram, matriks, model, dan varian dalam puisi “Kau Ini Bagaimana atau Aku Harus Bagaimana”.

Penelitian ini menggunakan kajian semiotika Riffaterre, yaitu teori yang mengemukakan secara umum bahwa sebuah puisi menyatakan sesuatu dan memiliki makna yang berbeda. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif. Data penelitian ini yaitu makna puisi “Kau Ini Bagaimana atau Aku Harus Bagaimana” karya K.H. A. karya Mustofa Bisri. Sumber data penelitian ini diperoleh dari puisi “Kau Ini Bagaimana atau Aku Harus Bagaimana” karya K.H. A. Mustafa Bisri yang dimuat dalam *Antologi Ohoi: Kumpulan Puisi Balsem*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi dan pencatatan. Analisis data dilakukan dengan mengklasifikasi, menganalisis, mendeskripsikan dan menyimpulkan hasil data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, makna *kau* dan *aku* dalam puisi “Kau Ini Bagaimana atau Aku Harus Bagaimana” ditinjau dari ketidaklangsungan ekspresi terdapat penggantian arti berupa sinekdoke, penyimpangan arti berupa ironi, dan penciptaan arti berupa konsistensi homolog. Kedua, makna *kau* dan *aku* dari hipogram potensial merujuk pada praanggapan bahwa terdapat pernyataan dan tindakan *kau* yang dianggap bersifat positif dan negatif serta hipogram aktual puisi merujuk pada sejarah orde baru. Ketiga, matriks puisi yaitu “memoar positif dan negatif orde baru”. Model puisi yaitu “memoar orde baru”, kemudian, terdapat beberapa varian yang sangat relevan dengan memoar orde baru tersebut, yaitu 1) segala ruang lingkup kehidupan masyarakat sangat diatur dengan detail oleh penguasa; 2) hukum hanya berlaku bagi oposisi dan kebijaksanaan terkadang bertentangan dengan hukum yang dibuat; 3) pembangunan menjadi prioritas hingga pemimpinnya dijuluki sebagai “Bapak Pembangunan”. Dengan demikian, makna *kau* dan *aku* dalam puisi ini secara semiotik menggambarkan sebuah kekuasaan rezim dan kondisi sosial masyarakatnya.

Kata kunci: makna *kau*, makna *aku*, memoar orde baru, puisi, semiotika Riffaterre.

ABSTRACT

Muh. Arfan. 311416076. 2020. "The Meaning of *Kau* and *Aku* in '*Kau Ini Bagaimana Atau Aku Harus Bagaimana*' by K.H. A. Mustofa Bisri (A Study of Riffaterre Semiotics)". Undergraduate Thesis. Department of Indonesian Language and Literature, Faculty of Letters and Culture, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Dr. Herson Kadir, S.Pd., M.Pd. Co-Supervisor: Zilfa Achmad Bagtayan, S.Pd., M.A.

The poem entitled "*Kau Ini Bagaimana Atau Aku Harus Bagaimana*" merely seems to represent two opposite subjects of *Kau* (you) and *Aku* (me). However, deeper observations led to the more fundamental meaning than merely two subjects. This study aims to describe the meaning of *Kau* and *Aku* reviewed from indefinite expressions, hypogram, matrix, model, and variant in the poem.

Employing the study of semiotics Riffaterre, which generally expresses that a poem can express something and has a different meaning, the data of this descriptive research were the meaning retrieved from "*Kau Ini Bagaimana Atau Aku Harus Bagaimana*" contained within the *Antologi Ohoi: Kumpulan Puisi Balsem* as the data source. The data were collected by documentation and notetaking to be analyzed later by classifying, analyzing, describing and summing up the data results.

The findings showed that the meaning *Kau* and *Aku* in the poem based on indefinite expression found a replacement of meaning in the form of synecdoche, a deviation of meaning in the form of irony, and the creation of meaning in the form of homologue consistency. Furthermore, the meaning of *Kau* and *Aku* based on potential hypogram refers to the presuppositions that there are statements and actions of *you* that is considered positive and negative, while the actual hipogram refers to the history of the new order. On the other hand, the poetry matrix is known as "*Memoir Positif and Negatif Orde Baru*". The poem model refers to "*Memoir Orde Baru*" and there are some highly relevant variants to the memoirs of the new order, such as the followings: 1) all scope of community life is highly regulated in detail by the ruler; 2) the law only applies to the opposition and wisdom seldomly contradicts with the established laws; 3) development is the top priority, which leads to its leader being dubbed as the "Father of Development". Thus, the meaning of *Kau* and *Aku* in this poem semiotically illustrated a power regime and the social conditions of the people.

Keywords: *The Meaning of Kau, the Meaning of Aku, Memoir Orde Baru, Poetry, Riffaterre Semiotics.*

